

EFFECTIVENESS LEARNING METHODS STAD TYPE ON READING COMPREHENSION SKILLS (DOKKAI 3)

Afri Damayanti¹, Hermandra², Nana Rahayu³

Email: .ad@gmail.com, hermandra2313@gmail.com, nana_lh12@yahoo.com

No.Hp 085374495470

*Japanese Education Department
Department of language Education and Art
Faculty of Teacher's Training and Education
Riau University*

Abstract: *the aim of this study is to see reading comprehension skills Dokkai after using the method of Students Teams Achivement Divisions (STAD). In this study using weak experiment with one group pretest posttest design type. The object number of samples in this are 23 students from B class Department of Japanese Language Education Riau University academic year 2017. Sampling technique is using purposive sampling. In this study two tests were applied, there are pretest and posttest. The result of the pretest and posttest were processed using by Wilcoxon Sign Rank Test on SPSS 24 softwere. The average pretest value obtained by students increased to 78. Therefore, STAD type learning method is effectively used in improving reading comprehension skills Dokkai on B class student Departement of Japanese Language Education Riau university academic 2017.*

Key Words: *Dokkai, Cooperative Learning type STAD, Reading Comprehension*

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TIPE STAD DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN (DOKKAI 3)

Afri Damayanti¹, Hermandra², Nana Rahayu³

Email:afridamayanti.ad@gmail.com, hermandra2313@gmail.com, nana_lh12@yahoo.com
No.Hp 085374495470

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman *Dokkai* setelah menggunakan metode *Student Teams Achivement Divisions (STAD)*. Dalam penelitian ini menggunakan eksperimen lemah dengan jenis *one group pretest posstest desaign*. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2017 kelas B yang berjumlah 23 orang mahasiwa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini diterapkan dua tes, yaitu *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* dan *posttest* diolah dengan menggunakan *Wilcoxon Sign Rank test* pada *software SPSS 24*. Rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh mahasiswa adalah 49 dan rata-rata *posttest* meningkat menjadi 78. Dengan demikian, metode pembelajaran tipe STAD efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada mahasiswa bahasa Jepang Universtass Riau angkatan 2017 kelas B pada mata kuliah *Dokkai*.

Kata Kunci: Dokkai, Cooperative Learning tipe STAD, Membaca Pemahaman

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, membaca teks bahasa Jepang disebut dengan Dokkai yang berarti membaca tulisan dan memahami isi bacaan, adapun tujuan pembelajar Dokkai adalah untuk melatih keterampilan mahasiswa dalam membaca teks dokkai, selanjutnya mahasiswa mampu memahami ide dan gagasan yang terdapat didalamnya, mampu memahami makna bacaan, dan mampu menangkap intisari bacaan serta mampu menyampaikan isi bacaan dengan baik secara lisan maupun tulisan.

Pada proses pembelajaran *Dokkai* seringkali terdapat beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa saat belajar dokkai yaitu : dari segi kemampuan berbahasa mahasiswa kurang mampu menangkap arti kosakata, membaca huruf kanji dan kurangnya kemampuan menerjemahkan teks serta kurangnya minat mahasiswa dalam membaca teks Dokkai.

Berdasarkan dari masalah yang telah disebutkan maka dibutuhkan sebuah metode pembelajaran yang bisa membangun interaksi antar mahasiswa, meningkatkan keaktifan mahasiswa dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa. Dari penjelasan yang telah disebutkan maka peneliti ingin meneliti efektivitas metode tipe STAD dalam keterampilan membaca pemahaman pada mata kuliah *Dokkai 3* dengan judul “Efektivitas Metode Pembelajaran Tipe STAD Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman (Dokkai 3)”.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : 1) Apakah metode pembelajaran tipe STAD efektif digunakan untuk membaca pemahaman *Dokkai 3*, 2) Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran tipe STAD dalam keterampilan membaca pemahaman *Dokkai 3*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat efektivitas metode pembelajaran tipe STAD dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman Dokkai 3, dan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode tipe STAD dalam keterampilan membaca pemahaman *Dokkai 3*.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah desain penelitian eksperimen, menurut Juliansyah Noor (2012:112) desain eksperimen adalah suatu rancangan percobaan dengan setiap langkah tindakan yang terdefiniskan, sehingga informasi yang berhubungan dengan atau diperlukan untuk persoalan yang akan diteliti dapat dikumpulkan secara factual. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pre-test post-test design. Pengembangan desain ini dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*) setelah mendapat perlakuan (*treatment*).

Menurut Sugiyono (2016:17) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang penulis ambil adalah mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2017 kelas B pada mata kuliah Dokkai 3.

Menurut Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili

keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2017 kelas B yang berjumlah 23 orang. Dikarenakan berdasarkan nilai pretest dari kelas A dan kelas B.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes pilihan berganda. Tes akan dilakukan dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran tipe STAD. Tes yang diberikan diambil dari buku *gakushudo* dengan membaca memahami teks bacaan kemudian mengerjakan soal berupa pilihan berganda berdasarkan teks bacaan.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes (*pre-test* dan *post-test*). *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam memahami teks *Dokkai* sebelum diterapkan metode pembelajaran tipe STAD, dan *post-test* diakhir untuk mengetahui selisih nilai setelah diterapkan metode pembelajaran tipe STAD.

Pada tahap analisis data hasil *pre-test* dan *post-test* akan dianalisis dan diolah menggunakan *SPSS Versi 24 IBM For Windows*. Hasil *pre-test* dan *post-test* mahasiswa yang berupa pilihan berganda diberikan penilain dengan skala 10-100.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran *Dokkai* mahasiswa tingkat II program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau, dilakukan sebanyak tiga kali perlakuan. Sebelum memberi perlakuan, peneliti terlebih dulu memberikan tes awal (*pre-test*). Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa tingkat II terhadap pembelajaran *Dokkai*. Pada setiap pertemuan dalam perlakuan mahasiswa diberikan kuis . dan pada selesai perlakuan mahasiswa diberikan tes Akhir (*Pre-test*), untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa setelah penggunaan metode *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) . pada penelitian ini data yang digunakan *pre-test* dan *post-test* yang kemudian dilakukan uji stastik dengan menggunakan *SPSS Versi 23 IBM For Windows*.

Hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.2, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST

No	Nama	Pre-test	Keterangan	Post-test	Keterangan
1	DK	55	Cukup	80	Memuaskan
2	DE	30	Rendah	80	Memuaskan
3	CL	50	Rendah	85	Sangat Memuaskan
4	LF	50	Rendah	90	Sangat Memuaskan
5	DA	55	Cukup	75	Baik
6	AS	50	Rendah	75	Baik
7	TA	30	Rendah	70	Baik

8	OT	45	Rendah	75	Baik
9	SA	60	Cukup	85	Sangat memuaskan
10	CW	60	Cukup	80	Memuaskan
11	MA	45	Rendah	80	Memuaskan
12	IS	50	Rendah	75	Baik
13	RM	55	Cukup	75	Baik
14	MN	45	Rendah	70	Baik
15	UM	55	Cukup	80	Memuaskan
16	PP	60	Cukup	75	Baik
17	RA	50	Rendah	80	Memuaskan
18	EF	50	Rendah	70	Baik
19	NS	50	Rendah	90	Sangat Memuaskan
20	IS	50	Rendah	70	Baik
21	AZ	45	Rendah	90	Sangat Memuaskan
22	BA	40	Rendah	70	Baik
23	RN	50	Rendah	80	Memuaskan
Total		1.130		1.800	
Rata-rata		49	Rendah	78	Baik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-test	,239	23	,001	,874	23	,008
Post-test	,177	23	,059	,895	23	,020

a. Lilliefors Significance Correction

Adapun hasil uji normalitas yang telah dilakukan pada variabel pre-test dan post-test, data dikatakan normal apabila nilai sig >0,05 . dengan melihat sig dengan Shapiro-Wilk dapat diketahui bahwa nilai pre-test dengan sig ,008<0.05 maka data pre-test dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Selanjutnya uji normalitas pada variabel post-test yaitu sebesar 0,20<0,05 maka data post-test dapat dikatakan tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesisi dilakukan dengan menggunakan Non-Parametric Test yaitu dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Tabel 3. Hasil Wilcoxon Signed Rank Test Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Negative test Ranks	0 ^a	,00	,00
– Positive Ranks	23 ^b	12,00	276,00
Pret Ties	0 ^c		
est Total	23		

- a. Posttest < Pretest
- b. Posttest > Pretest
- c. Posttest = Pretest

Tabel 4. Test Statistics^a

	Posttest – Pretest
Z	-4,214 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

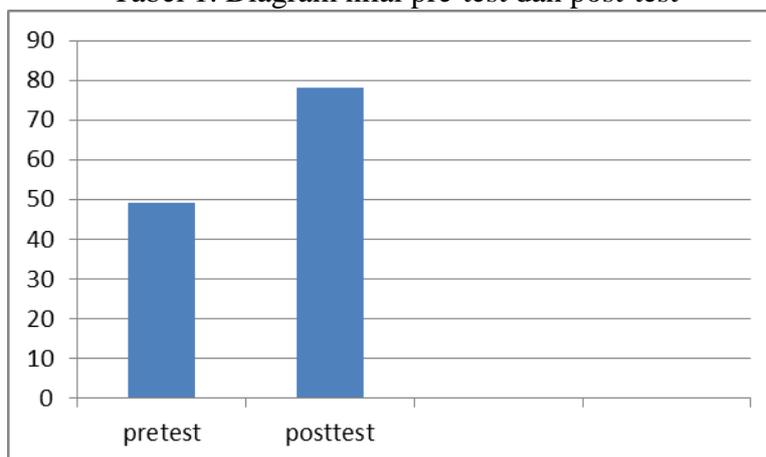
Keputusan dalam analisis hipotesis dengan menggunakan uji Wilcoxon adalah: jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 , maka Ha diterima, Ho ditolak. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) >0,05, maka Ha ditolak, Ho diterima.

Maka hasil uji yang telah dilakukan, didapati bahwa nilai Z didapat sebesar -4.214 dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar ,000, yaitu nilai Asymp. Sig (2-tailed) ,000>0,05, maka Ha diterima. Yaitu metode Cooperatif Learning tipe Student Teams Achivement Division (STAD) efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman *Dokkai* 3.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, untuk melihat perbedaan hasil yang signifikan dari kedua nilai hasil *pre-test* dan *post-test*, akan disajikan dalam bentuk diagram berikut:

Tabel 1. Diagram nilai pre-test dan post-test



Berdasarkan diagram menunjukkan kenaikan dari hasil *post-test* mahasiswa sebesar 29 poin, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Student Teams Achivement Division (STAD)* efektif digunakan terhadap mahasiswa bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2017 kelas B dalam membaca pemahaman *Dokkai*. Berdasarkan pengujian hipotesis terhadap nilai penggunaan metode *Student Teams Achivement Division (STAD)* dalam pembelajaran *Dokkai 3* terhadap mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Riau kelas B cukup baik. Dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* mahasiswa yang diperoleh. Dari 23 mahasiswa dari perlakuan pertama sampai perlakuan ketiga ada mahasiswa yang mengalami kenaikan nilai yang sangat signifikan, dan ada juga mahasiswa yang kenaikan nilainya tidak terlalu tinggi.

Penyebabnya bisa berbagai faktor dari kurangnya minat belajar, malas berfikir untuk mengerjakan soal, dan mungkin kurang memahami bacaan *dokkai* atau soal yang diberikan terlalu sulit.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah dilakukan analisis, didapatkan hasil analisis yang kemudian menjadi suatu kesimpulan. Penerapan metode pembelajaran tipe *Student Teams Achivement Divisions (STAD)* pada pembelajaran *Dokkai 3* terhadap mahasiswa angkatan 2017 kelas B pendidikan bahasa Jepang Universitas Riau dinilai efektif dalam meningkatkan membaca pemahaman dalam pembelajaran *Dokkai 3*.

Rekomendasi

1. Bagi mahasiswa yang kesulitan dalam memahami teks bacaan *Dokkai* dapat bekerja sama dengan teman-teman membentuk kelompok belajar seperti dengan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* agar memudahkan dalam proses membaca pemahaman.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode membaca *Skimming* dan *Scanning* agar lebih dapat membuktikan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abe, Youko dkk. 2006. *Yomu Koto o oshieru*. Tokyo : The Japan Foundation

Dalman. 2014. *Keterampilan membaca*. Edisi 1 cetakan 2. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada

Robert E. Slavin. 2008. *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : penerbit Nusa Media.

_____. 2009. *Cooperatif Learning : Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media

_____. 2011. *Psikologi pendidikan : Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.